

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada gambaran umum ini menjelaskan bahwasanya pondok pesantren Ittihadul Ummah ini terletak di Desa Jekulo kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus yang mana menjadi tempat untuk menimba ilmu agama para santri yang berasal dari beberapa daerah yang diasuh oleh beliau Kiai Khoiruddin. Berikut ini adalah uraiannya.

1. Profil Figur Kiai Khoiruddin

Kiai Khoiruddin merupakan Kiai kharismatik serta sederhana, beliau lahir pada 25 Januari 1975 dari pasangan Bapak Sarni dan Ibu Sitin yang berasal dari daerah Trenggalek Jawa Timur. Kiai Khoiruddin merupakan putra kedua dari empat bersaudara. Pada saat Kiai Khoiruddin muda, di daerah Trenggalek terdapat ulama besar yang bernama Kiai Dahlan yang biasa dipanggil dengan sapaan Mbah Kiai Dahnan yang masyhur *waliyulloh* kala itu.

Kiai Khoiruddin muda merupakan putra dari keluarga biasa yang bukan dari keturunan Kiai, akan tetapi kecintaan orangtua beliau terhadap sosok figur ulama sangatlah tinggi dan sungguh-sungguh mengharap keberkahan dari Mbah Kiai Dahnan tersebut.¹

Pernah ada suatu cerita pada suatu saat Mbah Kiai Dahnan menyuruh santrinya yang berasal dari Sumatera untuk memintakan hutang kepada Ibu Kiai Khoiruddin yakni Ibu Sitin, singkat cerita datanglah santri utusan Mbah Dahnan kepada Ibu Sitin lalu menceritakan keperluannya yang diperintah oleh Mbah Dahnan untuk memintakan hutang kepada Ibu Sitin, sontak Ibu Sitin mengiyakan dengan memberi hutangan sebesar lima ribu Rupiah, karena pekerjaan Ibu Sitin kala itu hanyalah buruh tani sawah, akan tetapi karena kecintaan Ibu Sitin terhadap sosok *waliyulloh* Mbah Dahnan beliau ikhlas memberi hutangan tersebut dengan akad besok hari Jum'at dikembalikan. Setelah santri tersebut keluar dari rumah Ibu Sitin, masyarakat berbondong-bondong antri dipinggir jalan untuk ikut

¹ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

menawarkan hutangan kepada santri utusan mbah dahnan, masyarakat tersebut ada yang menawarkan seratus juta, lima ratus juta. “Tidak pak, saya tadi Cuma diutus mbah Dahnan menemui ibu Sitin tidak ke *jenengan*”, Jawab santri utusan Mbah Dahnan tersebut. Lalu tiga hari setelah proses akad hutang si santri utusan Mbah Dahnan tersebut datang lagi dengan maksud mengembalikan hutang yang kemarin. Aneh nya selang beberapa hari lagi santri tersebut datang lagi memintakan hutang lagi dan dikembalikan lagi. Melihat kejadian ini yang berangsur selama berbulan-bulan, kiai Khoiruddin muda seketika berfikiran ingin mondok di pondok nya Mbah Dahnan tersebut, wal hasil beliau mondok mulai tahun 90 an sampai pada tahun 2005 beliau akhirnya menikah dengan memperistri orang Kudus.

Awal keberadaan beliau di kudus pada tahun 2005 dengan keadaan rumah tinggal beliau masih terbilang masih belum ada apa-apanya, seperti pintu, keramik dan lainnya belum ada, beliau sempat menolak kedatangan santri pertama yang berasal dari Wonosobo dan satu santri lainnya yang berasal dari Demak dikarenakan keadaan kyai Khoiruddin yang belum mampu dengan keadaan ekonominya, namun karena santri pertama tadi amanat dari sang guru yakni kyai Mahmudi supaya dididik oleh Kyai Khoiruddin akhirnya beliau menerima santri tersebut.²

Selang berjalannya waktu atas dasar ke *istiqomah an* beliau dalam mengajar ngaji, sholat berjamaah lima waktu, dan mujahadah beliau lama kelamaan santri berdatangan sehingga didirikanlah pondok pesantren yang diberi nama Ittihadul Ummah pada tahun 2015 hingga sampai saat ini.

Kyai Khoiruddin merupakan sesosok figur yang sederhana, sampai-sampai beliau tidak pernah mempunyai angan-angan memiliki santri dan pondok pesantren. Keinginan beliau sewaktu muda cukup sampai dengan berumah tangga lalu hidup harmonis dan seadanya. Akan tetapi karena beliau selalu berpegang teguh kepada gurunya yakni jangan pernah meninggalkan sholat lima waktu berjama'ah, ngaji dan mujahadah. Akhirnya beliau selalu menerapkan pesan gurunya tersebut dengan *istiqomah*, setiap hari beliau kemasjid menjalankan sholat lima waktu berjama'ah dan mengaji kitab dirumah disertai beliau sering bermujahadah. beliau sempat

² Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

menolak kedatangan santri dikarenakan tempat yang digunakan mengaji belum layak. Tetapi atas dasar amanat dari gurunya Kyai Khoiruddin yakni Kyai Mahmudi, akhirnya beliau mencoba untuk menjalani kesehariannya tersebut bersama keluarga dan santri beliau dengan penuh keikhlasan dan istiqomah. Akhirnya sedikit demi sedikit beliau dapat membangun rumahnya sebagai pondok tempat untuk mengaji santri.³

Model kepemimpinan beliau yakni penuh dengan wibawa dan kharismatik beliau penuh tauladan serta mempunyai jiwa ikhlas dan istiqomah menjalani segala sesuatu yang sudah ditakdirkan kepada beliau, beliau mengatakan bahwasanya santri itu tidak boleh meninggalkan ngaji, sholat berjama'ah lima waktu dan riyadhoh atau tirakat, karena tirakat itulah yang akan menjadikan santri itu berbobot kelak. Kyai Khoiruddin mempunyai prinsip bahwasanya beliau lebih memprioritaskan mendidik santri-santri yang berkualitas yang didasari dengan *riyadhoh* daripada banyak santri tetapi menjadi santri yang biasa saja.

2. Profil Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

Nama Pondok	: Ittihadul Ummah
Yayasan	: Yayasan Ittihadul Ummah
No.Statistik Pesantren	: 500033190099
Pengasuh	: KH. Khoiruddin
Tahun didirikan	: 2015
Tahun beroperasi	: 2015
Alamat	: Jl. Pandean 230 Jekulo
Desa/Kelurahan	: Jekulo
Kecamatan	: Jekulo
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 59382
Titik Koordinat	: <i>Latitude</i> : -6.809951 <i>Longitude</i> : 110.916135
Luas Bangunan	: 420 m ²

Pondok pesantren Ittihadul Ummah terletak di daerah belahan timur kota kudus, lebih tepatnya di Desa Jekulo

³ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.⁴ Suasana religius begitu menyelimuti ketika kita memasuki kawasan ini, Beberapa bangunan-bangunan pondok pesantren senantiasa ramai oleh penampakan santri-santri yang setiap hari mengaji. Keberadaan pesantren-pesantren ini tidak lepas dari peranan seorang ulama besar di daerah Jekulo ini. Beliau adalah KH. Yasin, Pendiri Pondok Pesantren Al Qoumaniyyah Jekulo Kudus. Diantara beberapa pesantren yang ada di kawasan pondok Bareng salah satu nya yaitu pondok pesantren Ittihadul Ummah.

Pondok Pesantren Ittihadul Ummah terletak di Jalan Pandean 230, Desa Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Pesantren ini didirikan oleh Kyai Khoirudin pada tahun 2015 dengan besarnya harapan kelak dimasa mendatang dapat mencetak kader ulama yang mumpuni kitab salaf dan berbagai cabang ilmu agama lainnya. Secara geografis pesantren ini berada pada jarak 9 km dari pusat Kota Kudus kearah timur, 300 m dari pasar bareng, terdapat taman bumiwangi masuk keselatan 100 m dari jalan pantura.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

Pendirian lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah tentunya didasari dengan visi dan misi yang menjadi ruh atau jiwa lembaga agar kedepannya sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari didirikannya pondok pesantren Ittihadul Ummah ini.

Adapun visi misi pondok pesantren Ittihadul Ummah yakni : “ Terwujudnya manusia religius yang berkualitas tinggi, ber intelektual nasionalis dan ber akhlaqul karimah”.

Sedangkan misi pondok Pesantren Ittihadul Ummah yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas iman dan taqwa.
- b. Meningkatkan kualitas intelektual nasionalis.
- c. Meningkatkan kemampuan santri dalam mengaktualisasikan jaran kitab-kitab salaf.
- d. meningkatkan kemampuan santri dalam kontekstualisasi ajaran Al Qur’an dan Sunnah.⁵

⁴ Hasil Observasi peneliti pada hari Selasa, 13 Juni 2023 pukul 20.00 WIB.

⁵ Hasil Observasi peneliti pada hari Selasa, 13 Juni 2023 pukul 20.00 WIB

4. Struktur Kepengurusan Lembaga Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

Berikut ini adalah kepengurusan yang ada didalam lembaga Pondok Pesantren Ittihadul Ummah⁶ :

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan Lembaga Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

No	Jabatan	Nama	Alamat
1.	Penasehat	Kyai. Mas'ud	Jekulo Kudus
2.	Pengasuh	Kyai Khoirudin	Jekulo Kudus
3.	Pembina	Ust. Nur Hudi	Jekulo Kudus
4.	Ketua Pondok	Faiz Al Anam	Keling Jepara
5.	Wakil Ketua Pondok	A. Taufiqurrohman	Mlaten Demak
6.	Sekretaris	Irvan Aji Prabowo	Juwana Pati
7.	Bendahara	Ahmad Chamdani	Jekulo Kudus

5. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren

Dalam pengajaran kepada santri, pesantren Ittihadul Ummah ini menerapkan metode sorogan dan terbuka dengan membagi kelas-kelas, yaitu kelas I, kelas II, Kelas III. Klasifikasi kelas I terdiri dari santri yang tergolong masih mengenal dunia pesantren. Klasifikasi kelas II diperuntukkan bagi santri yang belajar mengenal dan memahami kitab. Dan klasifikasi kelas III bagi santri yang mempelajari kitab salaf. Sedang kitab yang diajarkan antara lain yaitu kitab Ta'lim al Muta'allim; Alfiyah Ibnu Malik, Fath al-Qorib al Mujib, Fath Al Mu'in.⁷

Jadwal kegiatan pesantren diatur sedemikian rupa agar tidak berbenturan dengan kegiatan santri di luar pesantren, karena sebagian dari santri yang mondok dipesantren ini rata-rata masih menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Untuk pengajian kitab ushul fiqh, tarikh dan aqidah akhlaq diselenggarakan setelah sholat subuh hingga pukul 06.00 WIB, dilanjutkan dengan persiapan santri masuk sekolah. Pengajian kitab Ta'lim al Muta'allim dan Nashoihul 'ibad diselenggarakan sesudah sholat ashar. Setelah sholat maghrib dilanjutkan pengajian Al Qur'an dengan metode sorogan bi Nadhor.

⁶ Hasil Observasi peneliti pada hari Selasa, 13 Juni 2023 pukul 20.00 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Selasa, 13 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

Kemudian sehabis sholat Isya', pengajian kitab berdasarkan kelas-kelas yang diteruskan dengan bahtsul masail di tingkat santri. Disamping itu masih ada lagi kegiatan ekstra kulikuler berupa pelajaran menulis kaligrafi, dengan tujuan untuk menambah skill kreatifitas para santri dibidang seni islam.

6. Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

Adapun diantaranya sarana dan prasarana sebagai penunjang santri untuk menuntut ilmu sebagai berikut⁸ :

- a. Ruang Kantor Pesantren Ittihadul Ummah
- b. Musholla
- c. Ruang aula belajar santri
- d. Kamar santri
- e. Dapur dan tempat makan santri
- f. Kamar mandi dan WC santri

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka pemaparan data penelitian ini meliputi : (1) Penerapan model kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah. (2) Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren.

1. Penerapan Model Kepemimpinan Kharismatik Kiai Khoiruddin dalam Pengembangan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam upaya berhasil ataupun tidaknya suatu manajemen lembaga maupun organisasi. Manakala pemimpin tersebut mempunyai jiwa kharismatik yang tinggi maka hal yang demikian akan menjadi nilai plus dan juga sebagai penunjang meraih keberhasilan dalam tujuan organisasi. Menurut penuturan saudara Ilham Fahmi selaku pengurus pondok pesantren Ittihadul Ummah menuturkan.

“Kyai Khoiruddin merupakan sosok figur yang istiqomah, berwibawa, sosok yang spiritualis religius yang sederhana serta mempunyai jiwa empati yang bersosial tinggi.

⁸ Hasil Observasi peneliti pada hari Selasa, 13 Juni 2023 pukul 20.00 WIB

Contoh salah satu keistiqomahan beliau adalah selalu mendawamkan sholat lima waktu berjamaah, Beliau merupakan pemimpin sekaligus panutan bagi santri dan masyarakat sekitar. Terbukti Beliau sebagai pemangku yayasan Ittihadul Ummah yang meliputi beberapa lembaga diantaranya yaitu : Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bertempat dipondok pesantren Ittihadul Ummah, Madrasah Diniyyah yang kegiatannya setiap sore untuk anank disekitar pondok Ittihadul Ummah juga bertempat dilokasi pondok pesantren Ittihadul Ummah, serta Tempat Pendidikan Alqur'an (TPQ) yang berlokasi disebelah utara pondok Pesantren Ittihadul Ummah.”⁹

Selain itu juga saudara Ibnu selaku adik kandung kiai Khoiruddin mengatakan.

“Kiai Khoiruddin merupakan kiai yang mempunyai empati sosial yang tinggi, berpegang teguh pada prinsip yang beliau miliki serta keyakinan terhadap spiritual atas taqdir Yang Maha Kuasa sangat tinggi , salah satu spiritual keagamaan yang selalu beliau amalkan yakni sering melakukan mujahadah serta mendawamkan wirid Dalail Al Khoirot, suatu ketika pernah ada salah seorang yang resah karena kenakalan anaknya, lalu dibawalah sowan ke pondok pesantren Ittihadul Ummah menemui kiai Khoiruddin, tanggapan kiai Khoiruddin bawalah anakmu sering-sering kesini, karena tanah di pondok Ittihadul Ummah ini sangat berkah karena sering dibuat mujahadah dan berdzikir, lalu anak orang tersebut menjadi baik dan sembuh dari kenakalannya”.¹⁰

Tak lain yang paling utama dalam sebuah kepemimpinan ialah merencanakan (*planning*) sebuah visi misi yang harus diterapkan dalam pesantren Ittihadul Ummah ini. Suatu gagasan visi misi tersebut merupakan agenda yang wajib ada disetiap suatu organisasi karena visi dan misi itulah yang menjadikan ruh suatu lembaga maupun organisasi. Karena visi misi merupakan

⁹ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibnu, selaku Adik kandung Kiai Khoiruddin, Rabu 14 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

bentuk ekspresi dari sebuah upaya dari setiap orang dalam suatu organisasi dalam merealisasikan apa yang menjadi harapan-harapan tersebut.

Senada dengan hal tersebut, Beliau Kiai Khoiruddin menyampaikan pada saat penelitian bahwa

“Hal yang mendasari berdirinya pondok pesantren Ittihadul ummah ini tentunya untuk sarana ikhlas berjuang dan juga dakwah, serta lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah mempunyai visi misi yang jelas, dengan wadah yang berupa pondok pesantren ini diharapkan mampu mencetak santri yang berilmu yang amaliyah dan berakhlakul karimah serta ahli riyadhoh.”¹¹

Perencanaan kegiatan dakwah merupakan suatu langkah serta tindakan untuk mengambil keputusan yang dibuat (direncanakan) sekarang untuk menyelenggarakan kegiatan dakwah untuk jangka saat ini dan dimasa-masa yang akan datang. Suatu kegiatan dakwah yang tidak didahului dengan perencanaan dengan perkiraan dan perhitungan yang matang, maka kegiatan itu berarti tindakan sewenang-wenang yang dilakukan tanpa mempertimbangkan keadaan yang sedang berjalan.¹²

Selanjutnya yakni pengorganisasian di lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah diantaranya meliputi pembentukan pengurus pondok pesantren antara lain: ketua pondok, sekretaris, bendahara, keamanan, koordinator pendidikan, humas, seksi perlengkapan, seksi pembangunan, seksi kebersihan. Senada dengan hal tersebut, saudara Ilham Fahmi selaku pengurus pondok pesantren Ittihadul Ummah menyampaikan pada saat penelitian bahwa.

“Kiai Khoiruddin sebagai pemimpin bukan hanya diam sembari memonitor keadaan sekitar, tetapi beliau ikut andil gigih dalam mengajar, mendidik para santri dan

¹¹ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

¹² Hamlan, “Penerapan Manajemen dalam Kegiatan Dakwah” *Hikmah* Vol.8 No. 02, IAIN Sumatera Utara (2014): 13.

melakukan upaya bagaimana agar pondok pesantren Ittihadul Ummah ini semakin berkembang.”¹³

Dan pelaksanaan (*actuating*) visi misi yakni bentuk upaya dari realisasi visi dan misi tersebut dibuatlah suatu pengelolaan yang merupakan agenda jadwal kegiatan yang dijalankan oleh penguurus di pondok pesantren Ittihadul Ummah dalam rangka pengembangan dibidang keilmuan santri. Faiz Al Anam selaku ketua pondok menerangkan bahwa.

“Dalam pengajaran kepada santri, pesantren Ittihadul Ummah ini menerapkan metode sorogan dan terbuka dengan membagi kelas-kelas, yaitu kelas I, kelas II, Kelas III. Klasifikasi kelas I terdiri dari santri yang tergolong masih masih mengenal dunia pesantren. Klasifikasi kelas II diperuntukkan bagi santri yang belajar mengenal dan memahami kitab, Dan klasifikasi kelas III bagi santri yang mempelajari kitab salaf. Sedang kitab yang diajarkan antara lain yaitu kitab Ta’lim al Muta’allim; Alfiyah Ibnu Malik, Fath al-Qorib al Mujib, Fath Al Mu’in. Jadwal kegiatan pesantren diatur sedemikian rupa agar tidak berbenturan dengan kegiatan santri di luar pesantren, karena sebagian dari santri yang mondok dipesantren ini rata-rata masih menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Untuk pengajian kitab ushul fiqh, tarikh dan aqidah akhlaq diselenggarakan setelah sholat subuh hingga pukul 06.00 WIB, dilanjutkan dengan persiapan santri masuk sekolah. Pengajian kitab Ta’lim al Muta’allim dan Nashoihul ‘ibad diselenggarakan sesudah sholat ashar. Setelah sholat maghrib dilanjutkan pengajian Al Qur’an dengan metode sorogan bi Nadhor. Kemudian sehabis sholat Isya’, pengajian kitab berdasarkan kelas-kelas yang diteruskan dengan bahtsul masail di tingkat santri. Disamping itu masih ada lagi kegiatan ekstra kulikuler berupa pelajaran menulis kaligrafi, dengan tujuan untuk menambah skill kreatifitas para santri dibidang seni islam.”¹⁴

¹³ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

¹⁴ Hasil wawancara dengan Fais Al Anam, selaku Ketua Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, 14 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

Selain dari pengelolaan jadwal pengajaran dalam pengembangan keilmuan santri, kiai khoiruddin selalu memotivasi kepada santrinya. Kiai Khoiruddin mengungkapkan.

“Jadi santri itu harus bisa melakukan apa saja, disuruh tahlil harus bisa disuruh jadi pemimpin juga harus bisa, disuruh kerja harus bisa, apalagi disuruh ngaji harus bisa. Jadi santri itu kalau dimintai pertolongan orang lain harus dibantu. Pokoknya jadi santri harus serba bisa karena kalian nanti akan terjun ditengah-tengah masyarakat.”¹⁵

Sedangkan dalam bidang pengembangan yang berupa material, saudara Ilham Fahmi mengungkapkan

“Kiai Khoiruddin mempunyai inisiatif yakni dengan berusaha melalui menanam buah melon di lahan yang beliau miliki, dan hasil dari panen tersebut digunakan untuk bangunan pertama yaitu dibuatkan musholla satu petak kecil dengan ukuran 4x5 meter pada tahun 2016. Beberapa tahun kemudian tepatnya pada tahun 2017 dalam rangka mengabdikan kepada kiai pada saat pondok pesantren membutuhkan dana untuk keperluan pembangunan para santri mempunyai inisiatif untuk menggalang dana secara mandiri yaitu menggalang dana disuatu pabrik lalu meminta ijin untuk menggalang dana lalu dana tersebut digunakan untuk keperluan pembangunan pondok”¹⁶

Dalam hal ini saudara Ibnu selaku aduk kandung kiai Khoiruddin menambahkan

“Dalam hal pengembangan pondok guna membangun sarana dan prasarana serta kebutuhan pondok pesantren, Kiai Khoiruddin mempunyai sebidang sawah yang dikelola untuk ditanami sayuran seperti kangkung, bayam. Lalu ketika tiba waktunya untuk dipanen beberapa santri ketika tidak waktu jam belajar ikut untuk memanen lalu

¹⁵ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

dijual saya sendiri (saudara Ibnu) dipasar lalu hasilnya digunakan untuk kebutuhan pondok pesantren.”¹⁷

Dalam menerapkan kepemimpinannya Kiai Khoiruddin dalam hal ini menjadi sosok figur pemimpin sekaligus panutan bagi santri dan masyarakat sekitar. Terbukti Beliau sebagai pemangku yayasan Ittihadul Ummah yang meliputi beberapa lembaga diantaranya yaitu : Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang bertempat dipondok pesantren Ittihadul Ummah, Madrasah Diniyyah yang kegiatannya setiap sore untuk anank disekitar pondok Ittihadul Ummah juga bertempat dilokasi pondok pesantren Ittihadul Ummah, serta Tempat Pendidikan Alqur'an (TPQ) yang berlokasi disebelah utara pondok Pesantren Ittihadul Ummah.¹⁸ Oleh karena itu santri dan masyarakat sekitar dapat terpengaruh oleh daya tarik model kepemimpinan Kiai Khoiruddin karena mereka semua percaya akan kapabilitas figur kepemimpinan Kiai Khoiruddin semata-mata untuk sarana menyebarkan kebaikan dan dakwah.

Pondok Pesantren Ittihadul Ummah merupakan pondok pesantren yang awal berdirinya diprakarsai oleh Kiai Khoiruddin pada mulai pada tahun 2015 hingga sekarang. Pondok pesantren ini masih terbilang dalam tahap berkembang sebab baru menempuh usia 8 tahun dihitung dari awal berdirinya pondok hingga pada tahun 2023 ini. Oleh karena itu masih sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten serta mengabdikan untuk pondok pesantren dalam upaya pengelolaan manajemen pondok yang lebih terampil.

Adapun perkembangan pondok pesantren Ittihadul ummah dari pertama mulai berdiri pada tahun 2015 hanya ada dua orang santri saja. Dan pada saat itu belum ada bangunan pondok, lalu Kyai Khoiruddin mempunyai inisiatif yakni dengan berusaha melalui menanam buah melon di lahan yang beliau miliki, dan hasil dari panen tersebut digunakan untuk bangunan pertama yaitu dibuatkan musholla satu petak kecil dengan ukuran 4x5 meter pada tahun 2016. Pada tahun 2017 ada beberapa santri yang menggalang donatur guna untuk membangun bangunan

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibnu, selaku Adik kandung Kiai Khoiruddin, Rabu 14 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30-selesai

pondok karena pada saat itu sudah ada sekitar 10 an santri yang mengaji. Sampai di tahun 2019 pondok pesantren ittihadul Ummah mulai berkembang dengan menambah bangunan yakni membangun lantai 2 hingga sampai saat ada 10 an santri yang mondok.¹⁹

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Kepemimpinan Kharismatik Kiai Khoiruddin dalam Pengembangan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah meliputi :

1) Semangat mensyi'arkan dakwah agama islam

Dalam hal inilah yang menjadikan agama Islam itu selalu terjaga validitas serta kemurniannya. Sebab perjalanan dakwah melalui jalan menyebarkan ilmu senantiasa masih terawat dengan baik disetiap masing-masing setiap penjuru kota selalu terdapat pondok pesantren yang mengajarkan kepada setiap santri untuk selalu menanamkan prinsip *tafaqquh fiddiin*. Hal itu senada dengan penjelasan saudara Ilham Fahmi.

“Beliau selalu berpegang teguh kepada gurunya yakni jangan pernah meninggalkan sholat 5 waktu, ngaji dan mujahadah. Akhirnya beliau selalu menerapkan pesan gurunya tersebut dengan istiqomah, setiap hari beliau kemasjid menjalankan sholat 5 waktu dan mengaji kitab dirumah disertai beliau sering bermujahadah. beliau sempat menolak kedatangan santri dikarenakan tempat yang digunakan mengaji belum layak. Tetapi atas dasar amanat dari gurunya Kyai Khoiruddin yakni Kyai Mahmudi, akhirnya beliau mencoba untuk menjalani kesehariannya tersebut bersama keluarga dan santri beliau dengan penuh keikhlasan dan istiqomah.”²⁰ Akhirnya sedikit demi sedikit beliau dapat membangun rumahnya sebagai pondok tempat untuk mengaji santri.”

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30-selesai

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibnu, selaku Adik kandung Kiai Khoiruddin, Rabu 14 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

2) Kepercayaan para pengikut yang tinggi

Kepercayaan para pengikut sangat mempengaruhi suatu proses pengembangan terkait pendidikan yang ada di lingkup masyarakat sekitar. Selaras dengan keadaan yang terjadi Ilham Fahmi selaku pengurus menuturkan

Dalam hal ini terbukti dengan penunjukan beliau sebagai ketua yayasan Ittihadul Ummah yang menaungi diantara yaitu : Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Tempat Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyyah (MADIN) serta Pondok Pesantren Ittihadul Ummah.²¹

Tumbuhnya rasa kepercayaan para santri terhadap Kyai Khoiruddin akan menjadi energi positif bagi kepemimpinan Kyai Khoiruddin itu sendiri dan berimbas pada keadaan lingkungan yang ada dibawahnya.

3) Figur yang berwibawa dan berpengaruh

Sebagai seorang pemimpin beliau mempunyai wibawa yang melekat pada pribadi beliau, serta mempunyai pengaruh yang sangat tinggi. Beliau mampu sebagai pengayom yang baik, hal itu senada dengan penuturan saudara Ilham Fahmi

“Kyai Khoiruddin merupakan sosok figur yang istiqomah, berwibawa, sosok yang spiritualis religius yang sederhana serta mempunyai jiwa empati yang bersosial tinggi. Contoh salah satu keistiqomahan beliau adalah selalu mendawamkan sholat lima waktu berjamaah, Beliau merupakan pemimpin sekaligus panutan bagi santri dan masyarakat sekitar.”²²

Melihat kejadian permasalahan ini, modal utama yang menjadikan tolak ukur pemimpin mendapat kepercayaan dari yang dipimpinnya yakni mampu memutuskan suatu masalah dengan benar dan tanggap.

²¹ Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30-selesai

²² Hasil wawancara dengan Ilham Fahmi, selaku pengurus Pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Selasa 13 Juni 2023, pukul 19.30 - selesai

4) Pribadi yang spiritualis dan intelektual

Sosok figur Kyai Khoiruddin merupakan sosok yang matang dalam beagama. Keimanan beliau kuat dan berakhlaqul karimah yang ditandai dengan sifat amanah, ikhlas, tekun, disiplin, syukur dan adil. Tak heran jika dengan didasari pribadi yang spiritualis religius dan istiqomah otomatis dapat terangkat derajat kedudukan yang luhur diantara “manusia” yang lain. Itulah pemaparan faktor pendukung kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam pengembangan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah.

b. Faktor Penghambat

Di samping ada faktor pendukung kepemimpinan Kiai Khoiruddin tentunya dalam temuan penelitian ini ditemukan ada beberapa faktor penghambat kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah diantaranya yaitu :

1) Sumber daya manusia

Minimnya sumber daya manusia dalam lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah menjadi batu sandungan manakala pesantren ini masih dalam tahap pengembangan tentunya sangat dibutuhkan tenaga-tenaga pembantu tambahan dalam upaya pengelolaan manajemen yang lebih tertata, kurangnya tenaga pendidik tambahan seperti halnya ustadz yang mengajar di pondok.²³

2) Publisitas

Penghambat selanjutnya yakni terkait advertensi atau dalam bahasa lain yaitu promosi terkait keunggulan apa saja yang lebih menonjol di pondok pesantren Ittihadul Ummah ini. Senada dengan pendapat Kiai Khoiruddin bahwasanya di pondok pesantren Ittihadul ummah ini selain memprioritaskan santri dalam hal mengaji beliau *ngendikan* bahwasanya dipondok ini dianjurkan untuk menekuni dalam bidang *riyadhoh* atau tirakat dan juga mujahadah atau dzikir dalam upaya pendekatan kepada tuhan.²⁴

²³ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

²⁴ Hasil wawancara dengan Kiai Khoiruddin, selaku pengasuh pondok Pesantren Ittihadul Ummah, Pada hari Jum'at 16 Juni 2023, pukul 09.30 - selesai

Alangkah baiknya hal tersebut dicantumkan dalam bentuk publisitas agar banyak orang yang tahu dan tertarik dengan keunggulan di pondok pesantren Ittihadul Ummah ini. Sehingga lebih banyak lagi orang yang ingin belajar ilmu agama dan juga ingin melakukan riyadhoh di pondok pesantren Ittihadul Ummah ini.

3) Minimnya suport finansial

Kegunaan finansial ini berhungan erat dengan sarana dan prasarana, seperti halnya pembangunan gedung pondok yang lebih baik serta bangunan lain seperti pagar pondok pesantren agar santri lebih terkondisikan dan demi keamanan pondok yang lebih terjamin.

C. Analisis Hasil Penelitian

Kepemimpinan merupakan suatu proses memengaruhi orang lain supaya memiliki visi misi yang selaras, serta berupaya bersama dalam menggapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan karismatik ini menekankan pada aura menarik dan istimewa yang dimiliki seorang pemimpin sehingga menimbulkan banyaknya pengikut yang taat dan patuh kepada pemimpin tersebut. Dari pemaparan deskripsi data penelitian diatas selanjutnya peneliti membahas tentang : (1) Analisis figur Kiai Khoiruddin dan Penerapan model kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah (2) Faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam pengembangan pondok pesantren Ittihadul Ummah.

1. Analisis Figur Kiai Khoiruddin dan Penerapan Model Kepemimpinan Kharismatik Kiai Khoiruddin

Kepemimpinan adalah sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka meyakinkan orang-orang yang dipimpinnya agar mereka melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta tidak merasa terpaksa.²⁵

Karisma berasal dari bahasa Yunani yang berarti “karunia yang diinspirasi ilahi”. Bentuk pengaruh yang dimiliki pemimpin bukan karena tradisi/kewenangan melainkan mendapatkan

²⁵ H.A. Dimiyati Hamdan , *Model Kepemimpinan Dan Sistem Pengambilan Keputusan*, (Bandung : CV Pusaka Setia, 2014), 34.

karunia dari Tuhan yang berupa kemampuan yang luar biasa. Kepemimpinan karismatik lebih dari sekedar keyakinan terhadap kepercayaan tetapi juga memiliki kemampuan metafisika. Dan bawahan / pengikut menjadi bagian yang sangat mempercayai dan hormat kepada pemimpin serta menjadikan idola dan pujaan sebagai figur spiritual.²⁶

Hasil analisis ini bahwa Kiai Khoiruddin merupakan sosok figur yang istiqomah, berwibawa, sederhana serta mempunyai jiwa empati yang bersosial tinggi. Contoh salah satu keistiqomahan beliau adalah selalu mendawamkan sholat lima waktu berjamaah, Beliau merupakan pemimpin sekaligus panutan bagi santri dan masyarakat sekitar.

Beliau Kyai Khoiruddin menyampaikan ilmu yang beliau peroleh selama mengabdikan kepada gurunya yakni Mbah Kyai Dahnan Trenggalek serta Kyai Mahmudi Kudus dengan sarana jalan untuk berdakwah supaya disyarkan melalui mendirikan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah ini. Sebab ke'aliman serta ke-tawadhu-an beliau lah yang membuat beliau berwibawa disegani dan dicintai para santrinya dan masyarakat sekitar. Didalam Al Qur'an dijelaskan pada surat Al Mujadalah ayat 11.²⁷

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah

²⁶ Yaya suryana, Heri Khoruddin, Thia Oktaphiani. *Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren*" Vol 6, No 02, Desember 2021

²⁷ Al Quddus, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Surah Al Mujadalah 12, (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah), 541

akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat Al Qur'an diatas menunjukkan bahwa seseorang apabila berpegang teguh pada keimanan serta keilmuan yang dimiliki maka Allah sendiri lah yang akan mengangkat derajat orang tersebut. Oleh karena itu beliau Kiai Khoiruddin sosok yang berwibawa bukan karena ingin menunjukkan kewibawaannya akan tetapi wibawa tersebut alamiah muncul dengan sebab beliau sosok yang mempunyai keteguhan iman dan amaliyah terhadap ilmunya sehingga otomatis dengan sendirinya sifat kewibawaan itu muncul didalam pribadi figur beliau. Beliau gigih dalam segala hal terutamanya dalam hal menebarkan kebaikan serta sosok yang berjuang dalam dakwah mensyi'arkan agama Islam.

Berdasarkan data penelitian yang terjadi dilapangan yakni model kepemimpinan kharismatik Kiai Khoiruddin disini ialah dimana para pengikut beliau sangat menyegani dan patuh kepada kiai khoiruddin karena beliau mempunyai kepribadian, sifat dan perilaku yang tidak banyak dimiliki orang lain seperti halnya sifat shiddiq, amanah, fathonah, tabligh beliau, juga pribadi yang mempunyai jiwa sosial yang tinggi, mempunyai keistiqomahan "kontinuitas" dalam hal kebaikan yang luar biasa serta sosok figur yang spiritualis dan religius yang tinggi.

Muslim dan Sururin menjelaskan Ada beberapa indikator dari kharismatik ini diantaranya yaitu : (1) para pengikutnya sangat yakin atas kebenaran yang disampaikan pemimpin, (2) para pengikutnya menerima apapun yang disampaikan dan apapun yang dilakukan pemimpin tersebut, (3) para pengikutnya sangat menyayangi pemimpin, (4) para pengikutnya memiliki kesadaran dalam mengikuti perintah pemimpin, (5) pemimpin dalam upaya mencapai misi organisasi secara emosional melibatkan para pengikutnya, (6) pemimpin berusaha agar para pengikutnya mencapai kinerja yang tinggi, (7) para pengikutnya percaya bahwa pemimpin akan mampu mencapai visi dengan misi organisasinya.²⁸

²⁸ Muslim dan Sururi, Kepemimpinan Karismatik yang Visioner. *Jurnal Esensi*, 19 (02) dapat diakses di <http://www.ibn.ac.id/journal/19-2/ESENSI>

Model kepemimpinan Kiai Khoiruddin yang notabene bersifat karismatik ini cenderung kepemimpinan yang terpusat dalam artian segala sesuatu merujuk kepada kiai Khoiruddin dan para pengikutnya dengan *ta'dhim* taat kepada apa yang dikatakan beliau.

Meskipun seorang pemimpin karismatik ini mempunyai pendirian teguh dan kepercayaan diri yang kuat, akan tetapi keberlangsungan organisasi maupun lembaga yang ada harus tetap dijaga dan dikelola dengan baik, supaya kepatuhan, ketaatan dan kepercayaan pengikut maupun masyarakat tidak akan pudar dengan existensi kepemimpinan karismatik yang mengarah kepada pengembangan yang lebih besar. Beliau sebagai pemimpin bukan hanya diam sembari memonitor keadaan sekitar, tetapi beliau juga gigih dalam mengajar, mendidik para santri dan melakukan upaya bagaimana agar pondok pesantren Ittihadul Ummah ini semakin berkembang.

Adapun upaya-upaya kepemimpinan untuk mengembangkan pondok pesantren seperti halnya :

- a. Melakukan perencanaan (*planning*) yakni membuat visi misi pondok pesantren yang jelas. Untuk membentuk organisasi yang kuat dan bertahan lama diperlukan suatu *planning* yang matang. Perencanaan mempunyai fungsi yang sangat penting untuk mengejar suatu hasil yang diinginkan. Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dengan mengambil metode yang strategis guna mencapai tujuan tersebut.
- b. Melakukan Pengorganisasian (*organizing*) dengan membuat struktural kepengurusan lembaga pondok pesantren. Pada dasarnya pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan sasaran. Pengorganisasian sebagai salah satu fungsi manajemen yang merupakan sistem kerjasama beberapa orang yang dilaksanakan dengan pembagian dan pembagian seluruh tugas atau pekerjaan.
- c. Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu dengan menjalankan agenda atau jadwal yang diterapkan untuk santri dan juga mengupayakan sarana dan prasarana pondok pesantren. Actuating merupakan tindakan mengupayakan seluruh

- anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan.²⁹
- d. Melakukan controlling yakni dengan memberikan motivasi kepada semua pengurus serta santri. Controlling merupakan tindakan untuk mengontrol jalannya pelaksanaan yang kurang optimal supaya dimaksimalkan.
 - e. Melakukan evaluasi dengan cara mengumpulkan pengurus pondok pesantren untuk rapat terkait keperluan acara pondok. Evaluasi merupakan tahapan dimana sesuatu yang kurang didalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kajian untuk peningkatan yang lebih baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepemimpinan Kiai Khoiruddin dalam Pengembangan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah

a. Faktor Pendukung

1) Semangat mensyi'arkan dakwah agama Islam

Dalam hal inilah yang menjadikan agama Islam itu selalu terjaga validitas serta kemurniannya. Sebab perjalanan dakwah melalui jalan menyebarkan ilmu senantiasa masih terawat dengan baik disetiap masing-masing setiap penjuru kota selalu terdapat pondok pesantren yang mengajarkan kepada setiap santri untuk selalu menanamkan prinsip *tafaqquh fiddiin*. Secara umum tujuan dakwah ialah menyerukan serta mengajak umat manusia menuju jalan kebenaran yang diridhai Allah agar dapat hidup selamat, bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun akhirat.³⁰

Secara umum tujuan dakwah ialah menyerukan serta mengajak umat manusia menuju jalan kebenaran yang diridhai Allah agar dapat hidup selamat, bahagia dan sejahtera baik di dunia maupun akhirat.³¹ Oleh sebab itu Beliau Kyai Khoiruddin menyampaikan ilmu yang beliau peroleh selama mengabdikan kepada gurunya yakni Mbah Kyai Dahnan Trenggalek serta Kyai Mahmudi

²⁹ Nurul Rizka Arumsari “*Penerapan Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*” Vol. 2, No. 3, 2017.

³⁰ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 46

³¹ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 46

Kudus dengan sarana jalan untuk berdakwah supaya disyi'arkan melalui mendirikan Pondok Pesantren Ittihadul Ummah ini.

2) Kepercayaan para pengikut yang tinggi

Kepercayaan karyawan terhadap figur pemimpinnya juga merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan kepercayaan akan dapat memiliki korelasi yang positif dengan berbagai hasil seperti perilaku keanggotaan organisasi, kinerja dan kepuasan. Dilingkungan instansi atau organisasi, masalah kepercayaan menjadi suatu hal yang sangat penting karena berimplikasi pada kinerja karyawan. Dalam bekerja atasan harus mendapatkan kepercayaan dari bawahannya. Tanpa kepercayaan sebagai inti dari setiap hubungan antar manusia, seorang atasan tidak akan bisa menyelesaikan tugas yang dibebankan padanya dengan baik.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari bawahannya seorang atasan harus kompeten terhadap pekerjaannya, bisa diandalkan oleh bawahannya, terbuka dan peduli pada bawahannya. Kepercayaan merupakan satu proses ketergantungan yang didasarkan pada sampel-sampel pengalaman yang relevan. Kepercayaan membutuhkan waktu untuk membentuk, membangun secara inkremental, dan mengakumulasi bukan dibangun secara instan. Oleh sebab itu hubungan kepercayaan antara karyawan dengan pimpinan harus dibangun, baik kepercayaan karyawan terhadap pemimpinnya maupun kepercayaan pemimpin terhadap karyawannya.³²

3) Figur yang berwibawa dan berpengaruh

Hakikat kepemimpinan menurut al-Ghazali adalah pengaruh. Pemimpin adalah orang yang berpengaruh atau orang yang memiliki pengaruh yang kuat dimasyarakat. Tidak disebut pemimpin bila tak memiliki pengaruh, pengaruh dengan artian pengaruh kedudukan pemimpin dimata dan dihati manusia. Pengaruh itu timbul karena pemimpin memiliki nilai-nilai yang mulia, serta pemimpin yang memiliki intelektualitas yang luas, pemafhuman agama yang

³² Dedy Fatchurohim, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kepercayaan Terhadap Kinerja Karyawan” Vol. 24 No. 3, 2022

mendalam, serta akhlak yang mulia. Pemimpin yang memiliki tiga poin utama itulah yang mampu mempertahankan kedudukan seorang pemimpin, dan menjadi corak khas dalam pemikiran pemimpin al-Ghazali.

Sebagai seorang pemimpin beliau mempunyai wibawa yang melekat pada pribadi beliau, serta mempunyai pengaruh yang sangat tinggi. Pemimpin adalah orang yang berpengaruh atau orang yang memiliki pengaruh yang kuat dimasyarakat. Tidak disebut pemimpin bila tak memiliki pengaruh, pengaruh dengan artian pengaruh kedudukan pemimpin dimata dan dihati manusia. Pengaruh itu timbul karena pemimpin memiliki nilai-nilai yang mulia, serta pemimpin yang memiliki intelektualitas yang luas, pemafhuan agama yang mendalam, serta akhlak yang mulia.

4) Pribadi yang spiritualis dan intelektual

Sosok figur Kiai Khoiruddin merupakan sosok yang matang dalam beagama. Keimanan beliau kuat dan ber akhlaqul karimah yang ditandai dengan sifat amanah, ikhlas, tekun, disiplin, syukur dan adil. Tak heran jika dengan didasari pribadi yang spiritualis religius dan istiqomah otomatis dapat terangkat derajat kedudukan yang luhur diantara “manusia” yang lain.

Pemimpin dalam Islam merupakan kepemimpinan spiritual dan intelektual yang pada dasarnya adalah amanah yaitu kepercayaan yang harus dijaga dan ditunaikan sebaik-baiknya. Kepemimpinan juga mengandung makna pelayanan kepada masyarakat yang dipimpinya. Pemimpin bukan hanya sekedar wewenang atau kewenangan, tetapi pelayanan dan penghidmatan kepada orang-orang yang dipimpin, serta kepemimpinan mengandung makna keteladanan dan kepeloporan. Pelopor penggerak dan perubahan menuju kemajuan. Kepemimpinan Islam memiliki tiga kunci yakni: tanggung jawab (*amanah*), pelayanan (*khidmah*), dan kepeloporan (*quwah hasanah*).³³

³³ Ade Afriyansyah “*Konsepsi Pemimpinan Ideal Menurut Al-Ghazali*”
Vol 1, No 2, Desember 2017

b. Faktor Penghambat

1) Minimnya sumber daya manusia

Dalam lembaga pondok pesantren Ittihadul Ummah menjadi batu sandungan manakala pesantren ini masih dalam tahap pengembangan tentunya sangat dibutuhkan tenaga-tenaga pembantu tambahan dalam upaya pengelolaan manajemen yang lebih tertata, kurangnya tenaga pendidik tambahan seperti halnya ustadz yang mengajar di pondok. Manusia merupakan unsur penting, melalui pengorganisasian manusia serta tugas yang saling berhubungan dimana manusia dibimbing bekerja secara efektif dalam pembagian pengelompokan kerja.³⁴ Hal yang demikian perlu adanya pencarian tenaga yang terampil dimasing-masing bidang dengan maksud hasil perkembangan pondok yang lebih pesat dikemudian hari.

2) Publisitas

Penghambat selanjutnya yakni terkait advertensi atau dalam bahasa lain yaitu promosi terkait keunggulan apa saja yang lebih menonjol di pondok pesantren Ittihadul Ummah ini. Senada dengan pendapat Kiai Khoiruddin bahwasanya di pondok pesantren Ittihadul ummah ini selain memprioritaskan santri dalam hal mengaji beliau ngendikan bahwasanya dipondok ini dianjurkan untuk menekuni dalam bidang riyadhoh atau tirakat dan juga mujahadah atau dzikir dalam upaya pendekatan kepada tuhan.

Publisitas merupakan segala informasi dan kegiatan perusahaan maupun lembaga organisasi untuk melaporkan berita-berita mengenai keunggulan yang membuat perusahaan, lembaga maupun instansi pemerintahan dikenal publik. Jika dilihat dari kacamata media massa, publisitas adalah informasi yang disediakan oleh sumber luar yang digunakan oleh media karena informasi itu memiliki nilai berita.³⁵ Alangkah baiknya hal tersebut dicantumkan dalam bentuk publisitas agar banyak orang yang tahu dan tertarik dengan keunggulan di pondok pesantren Ittihadul

³⁴ Ganis, Srirahayu, Ghina “*Literature View Pengorganisasian : SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi*” Vol 3, No 3 Januari 2022

³⁵ Musdalipa, “*Analisi Kegiatan Publisitas Pemerintah Kota dalam Meningkatkan Citra Kota Samarinda*”, Vol 6, No 1, 2018

Ummah ini. Sehingga lebih banyak lagi orang yang ingin belajar ilmu agama dan juga ingin melakukan riyadhoh di pondok pesantren Ittihadul Ummah ini.

3) Minimnya suport finansial

Kegunaan finansial ini berhubungan erat dengan sarana dan prasarana, seperti halnya pembangunan gedung pondok yang lebih baik serta bangunan lain seperti pagar pondok pesantren agar santri lebih terkondisikan dan demi keamanan pondok yang lebih terjamin. Mengetahui apa yang dilakukan organisasi *nonprofit* adalah bukan hal yang dapat mendulang keuntungan (*profit*), sulit bagi organisasi mendapatkan dana sekalipun untuk operasional sehari-hari. Oleh karena itu sudah menjadi lumrah apabila organisasi begantung kepada donatur. Ketergantungan untuk selalu menunggu pemberian dana dari donatur adalah bukan sesuatu hal yang sepenuhnya dapat dibenarkan karena terkadang organisasi harus beraktivitas menyimpang dari visi misi prinsip organisasi agar dapat memenuhi keinginan pemberi dana.³⁶



³⁶ Hana Hanifah, Santoso Tri Raharjo, Agus Wahyudi Riana. “*Membangun Kepercayaan Donatur dengan Motif Emosi dan Empati Serta Keteguhan Nilai Organisasi*” Vol 6, No 1, April 2019